

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum pasien yang mengalami nyeri dada memperlihatkan gejala nyeri di bagian dada, nyeri disertai sesak nafas, frekuensi nafas meningkat.
2. Diagnosis masalah keperawatan yang dapat ditegakkan adalah sebagai berikut :
 - a. Nyeri Akut (D. 0077)
 - b. Pola nafas tidak efektif (D. 0005)
 - c. Penurunan curah jantung (D.0008)

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk dilakukan oleh peneliti dengan masalah keperawatan utama yang diambil ialah nyeri akut. Intervensi yang dilakukan dengan manajemen nyeri terapeutik pemberian latihan relaksasi nafas dalam. Relaksasi nafas dalam ini dapat menurunkan skala nyeri, frekuensi nafas, cemas dan meningkatkan saturasi oksigen yang telah dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan kepada Tn. A selama 3 hari dimana dalam 1 harinya Tn. A melakukan 1 kali terapi dalam waktu 5 menit. Implementasi dilakukan pada tanggal 08 April – 09 April 2025. Hasil evaluasi hari pertama Skala nyeri 7 (0-10), skala sesak 2 (0-4), r:24x/menit, Spo2 97% sebelum diberikan terapi, skala sesak 2 (0-4), setelah diberikan terapi skala nyeri menjadi 6 (0-10), skala sesak 2 (0-4), r:24x/menit, Spo2 97%. Pada hari kedua Skala nyeri menjadi 5 (0-10), skala sesak 0 (0-4), r:21x/menit, Spo2 98%, pusing berkurang. Implementasi dilakukan 2 hari karena dihari ke 3 pasien rencana pindah ruangan ke ruangan rawat inap.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang ditemukan dengan melakukan relaksasi nafas dalam selama 1x/hari selama 2 hari dapat menurunkan nyeri pada pasien nyeri dada, sehingga masalah nyeri akut teratasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil karya akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di ruangan penyakit dalam sebagai terapi non-farmakologi tambahan guna membantu pasien STEMI dengan keluhan nyeri dada.

5.2.2 Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi intervensi sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan pada pasien STEMI dengan keluhan nyeri dada.

5.2.3 Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan pasien dapat melakukan Latihan relaksasi nafas dalam secara konsisten pada pasien STEMI dengan keluhan nyeri dada agar dapat menurunkan skala nyeri.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dan mengkombinasi dengan intervensi yang lainnya dalam menurunkan nyeri akut pada pasien STEMI dengan keluhan nyeri dada.